

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan perubahan nilai tukar rupiah terhadap tingkat imbal hasil saham pada perusahaan BUMN sektor jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar -3,5490 dan nilai signifikansi 0,0008 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 tidak terbukti. Penelitian ini justru menemukan perubahan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat imbal hasil saham.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan risiko sistematis (beta saham) terhadap tingkat imbal hasil saham pada perusahaan BUMN sektor jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar 0,4587 dan nilai signifikansi 0,0482 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 terbukti.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel perubahan nilai tukar rupiah dan risiko sistematis (beta saham) secara simultan terhadap tingkat imbal hasil saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-statistik sebesar 7,0075 dengan

probabilitas 0,0019. Probabilitas jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 terbukti.

4. Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,3973 atau 39%, ini menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 39%.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun atas keterbatasan peneliti, maka penelitian ini masih mempunyai beberapa kelemahan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua rasio keuangan yaitu perubahan nilai tukar rupiah dan risiko sistematis (beta saham), sehingga hasil yang diperoleh kurang mampu menjelaskan variasi variabel tingkat imbal hasil saham.
2. Dalam penelitian ini hanya membatasi pada perusahaan BUMN sektor jasa konstruksi saja, sehingga hasil dari penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada perusahaan di sektor lain.
3. Penelitian ini menggunakan data historis pada 5 tahun periode sebelumnya yaitu Desember 2010 hingga Desember 2015, sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan keadaan tahun-tahun berikutnya, jika keadaan ekonomi pada tahun berikutnya tidak sama dengan keadaan ekonomi pada periode penelitian ini.

4. Nilai koefisien determinasi model yang digunakan dalam penelitian ini cenderung rendah, sehingga masih memungkinkan digunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam persamaan regresi, seperti variabel tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan volume perdagangan saham.

6.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan nilai tukar rupiah dan risiko sistematis (beta saham) berpengaruh signifikan terhadap tingkat imbal hasil saham, sehingga variabel-variabel tersebut perlu untuk diperhatikan. Selain itu variabel-variabel tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka memajukan perusahaan dan memaksimalkan kinerja perusahaan beserta pemegang saham, sehingga diharapkan saham perusahaannya dapat terus berkembang dan memiliki tingkat imbal hasil yang besar.

2. Bagi Investor

Penelitian ini menunjukkan perubahan nilai tukar rupiah dan risiko sistematis (beta saham) berpengaruh signifikan terhadap tingkat imbal hasil saham yang terjadi pada masa periode penelitian 2010-2015, yang pada saat itu perekonomian Indonesia masih merasakan dampak dari krisis perekonomian global sehingga variabel-variabel tersebut perlu diperhatikan dalam menilai suatu perusahaan ketika fenomena yang sama terjadi, terutama dalam hal ini adalah perusahaan BUMN sektor jasa konstruksi.

Selain itu variabel-variabel tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Namun ketika keadaan ekonomi yang terjadi di Indonesia stabil, maka hasil dari penelitian kurang realistis karena tidak ada perubahan yang signifikan dari nilai tukar rupiah dan risiko sistematis ketika perekonomian dan keadaan pasar modal di Indonesia stabil. Sehingga perlu untuk memperhatikan variabel-variabel lain yang secara fundamental mempengaruhi penilaian terhadap tingkat imbal hasil saham suatu perusahaan, seperti *Earnings Per Share (EPS)*, *Price Earnings Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price to Book Value (PBV)* yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap tingkat imbal hasil saham. Dan diharapkan untuk menambah periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat mengenai tingkat imbal hasil saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S.R. 2011. *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Salemba Empat. Jakarta
- Angelina, A. (2011). “*Pengaruh Perubahan IHSG, BI Rate, Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar, dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Return Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*” Skripsi. Jakarta: Program Studi Manajemen ABFI Institute Perbanas.
- Arifin, A. 2007. *Membaca Saham*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Buku Panduan: Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*, 2010. Indonesia Stock Exchange, Jakarta.
- C. Nath, Golaka dan Samantha, G.P. (2003). “*Relationship Between Exchange Rate and Stock Prices in India*”. **Jurnal Ekonomi**. India. Online (https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=475823)
- Christiawan dan Sampurno, 2003. “*Kapita Selekt Industri Konstruksi Nasional*”, Edisi: 1, Jakarta, PT. Nawa Management and Engineering Services
- Dornbusch, R. 2004. “*Makro Ekonomi*”. Jakarta : Media Global Edukasi.
- Elton dan Gruber, 2014. “*Modern Portfolio Theory and Investment Analysis*”, Ninth Edition.
- Gujarati, D.N. 2003. *Ekonometrika Dasar. Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- Handono Tjahjo, E. (2003). “*Analisis Anomali Price to Earning Ratio dan Beta Saham serta Pengaruhnya terhadap Return Saham*”. Tesis. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Harianto, F. dan Sudomo, S. 2005. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi Pasar. Modal*. Grasindo, Jakarta.
- Hartono, J. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam, Yogyakarta: BPPE.
- Husnan, S. 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, M, 2001. “*Metode Kuantitatif*”. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Lael Joseph, N. dan Vezos, P . (2006) “*The Sensitivity of US Banks’ Stock Returns To Interest Rate and Exchange Rate Changes*”. **Jurnal Ekonometrika**.

Madura, J. 2012. “*International Financial Management*”, Eleventh Edition.

Nasarudin, I.M. dan Surya, I. 2004. “*Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*” . Jakarta, Fajar Interpratama Offset.

Sekaran, U. 2003. “*Research Methods for Business*”, Fourth Edition.

Simorangkir, I. dan Suseno. 2004. *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar, Seri Kebanksentralan* No.12. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia (PPSK BI) : Jakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Tandelilin, E, 2010. “*Portofolio dan Investasi*”. Yogyakarta: Kanisius

Widarjono, A. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonesia.

Widiyanti, Eka. (2011). “*Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Sektor Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Manajemen ABFI Institute Perbanas.

Yuki Indrayadi, 2004, *Inflasi dan Kaitannya dengan Kinerja IHSG*, Jakarta, Mei 2004. Kompas.

<http://www.adhi.co.id/en/about-adhi/company-profile> Profil perusahaan.
Diakses 20 April 2016

<http://www.beritasatu.com/ekonomi/272135-sektor-konstruksi-berkontribusi-988persen-terhadap-gdb.html> Diakses 6 September 2015.

<http://www.bi.go.id/id/moneter/kalkulator-kurs/Default.aspx> . Data nilai tukar rupiah. Diakses 7 Maret 2016 20:36 WIB.

<http://www.bi.go.id/id/moneter/operasi/lelang-sbi/Default.aspx> . Data SBI.
Diakses 7 Maret 2016 22:48 WIB.

http://www.depkeu.go.id/ind/Data/Artikel/dampak_perekonomian.htm .
Diakses pada 30 Januari 2016

<http://finansial.bisnis.com/read/20150115/309/391388/kapitalisasi-pasar-emiten-bumn-catat-rekor-tertinggi> Diakses 27 Februari 2015 20:16 WIB.

<http://finance.yahoo.com/quote/^JKSE/history?period1=1451581200&period2=1483117200&interval=1mo&filter=history&frequency=1mo> . Data IHSB. Diakses 15 Maret 2016.

<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkasan-kinerja-perusahaan-tercatat.aspx> . Data saham perusahaan ADHI, WIKA, PTPP. Diakses 18 Juni 2016

www.kompas.com/index/artikel/investasi-saham-properti-sudah-layak-ditengok/. Diakses pada 20 April 2015 23:22 WIB

<http://www.kontan.co.id/news/readnews.jsp?id=dc904aa2> .Diakses 2 Maret 2015 02:27 WIB.

<http://market.bisnis.com/read/20141230/7/386858/pertumbuhan-ihsb-2014-pecah-rekor> . Diakses pada 3 Februari 2016

<http://www.pt-pp.com/about/milestone> Profil perusahaan. Diakses 20 April 2016.

<http://www.wika.co.id/pages/who-we-are> Profil perusahaan. Diakses 20 April 2016.